

**PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA),
MARKET VALUE ADDED (MVA), TERHADAP RETURN
SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR
DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)
PERIODE 2016-2020**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) di
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**M Haulal Fikri
NPM : 1751020221**

Program Studi Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), MARKET VALUE ADDED (MVA), TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2016-2020

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

M Haulal Fikri

NPM : 1751020221

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd

Pembimbing II : Rosydalina Putri, M.S.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

ABSTRAK

Bagi para investor yang ingin menambahkan modalnya pasti mengharapkan *Return*. Para Investor perlu menggunakan berbagai pertimbangan untuk menilai jenis perusahaan mana yang layak untuk diinvestasikan dan dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi investor. Sehingga investor dapat membuat langkah-langkah strategis dengan analisis investasi pada perusahaan dimana investor tersebut melakukan penanaman modal. Salah satu aspek yang dapat dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan serta dapat diukur dengan *Economic Value Added* dan *Market Value Added*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh secara parsial, simultan dan kajian islam terhadap *Return Saham syariah* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020? Dan tujuan dalam penelitian ini ialah untuk menguji pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara parsial, simultan dan kajian islam terhadap *Return Saham syariah* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan tercatat dalam indeks saham syariah (ISSI) periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 10 perusahaan. Data yang diolah adalah data sekunder yang diperoleh peneliti melalui laporan keuangan tahunan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi perusahaan terkait. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program Eviews 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Economic Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *Return* sedangkan *Market Value Added* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return*. secara simultan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh terhadap *Return*. secara pandangan Islam pada dasarnya EVA dan MVA adalah salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap nasabahnya dan menerapkan prinsip kejujuran dan keadilan sesuai pada Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 90. Kata kunci: *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Return*.

ABSTRAK

For investors who add their capital definitely expect a return. Investors need to use various considerations to assess which type of company is worth investing in and can provide optimal returns for investors. So that investors can make strategic steps with investment analysis in the company where the investor invests. One aspect that can be assessed by investors is the company's financial performance as seen from the financial statements and can be measured by Economic Value Added and Market Value Added.

The formulation of the problem in this study is as follows: Do Economic Value Added and Market Value Added have partial, simultaneous and Islamic studies on sharia stock returns in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2016-2020 period? And the purpose of this study is to examine the effect of Economic Value Added and Market Value Added partially, simultaneously and Islamic studies on sharia stock returns in manufacturing companies in the food and beverage sector listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2016-2020 period. This research uses quantitative research with descriptive approach. The population of this study are manufacturing companies and are listed in the Islamic stock index (ISSI) for the 2016-2020 period. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique. The number of companies that were sampled in this study were 10 companies. The data processed is secondary data obtained by researchers through annual financial reports from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official websites of related companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with the help of the Eviews 10 program.

The results of this study indicate that partially Economic Value Added has a significant effect on Return while Market Value Added has a significant positive effect on Return. Simultaneously Economic Value Added and Market Value Added have an effect on Return. From an Islamic point of view, basically EVA and MVA are a form of corporate responsibility to its customers and apply the principles of honesty and justice according to the Qur'an Surah An-Nahl verse 90.

Keywords: Economic Value Added, Market Value Added, Return.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN
INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung
Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M Haulal Fikri
NPM : 1751020221
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* teradap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (Periode 2016-2020)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi maupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 19 Desember 2021



NPM. 1751020221



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN
INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar
Lampung Telp (0721) 703260**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : “Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (Periode 2016-2020)”

Nama : M Haulal Fikri

NPM : 1751020221

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I

Dr. H. Rubhan Masykur, M.pd.

NIP. 196604021995031001

Pembimbing II

Rosydalina Putri, M.S.Ak

NIP. 198710182018012001

Mengetahui,

Ketua Prodi Perbankan Syariah

Dr. Erike Appraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,
Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030*

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2020” disusun oleh M Haulal Fikri, NPM: 1751020221, Program Studi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : 18 Febuari 2022

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

Sekretaris : Anggun Okta Fitri., M.M

Penguji I : A. Zuliansyah, S.Si.,M.M

Penguji II : Dr.H.RubhanMasykur, M.Pd

Penguji III : RosydalinaPutri, M.S,Ak



Mengetahui,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. Agus Diantoro, S.E., MM., AKT., CA., CERA., CMA.,
ASEAN CPA.**

19700926200801108

MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

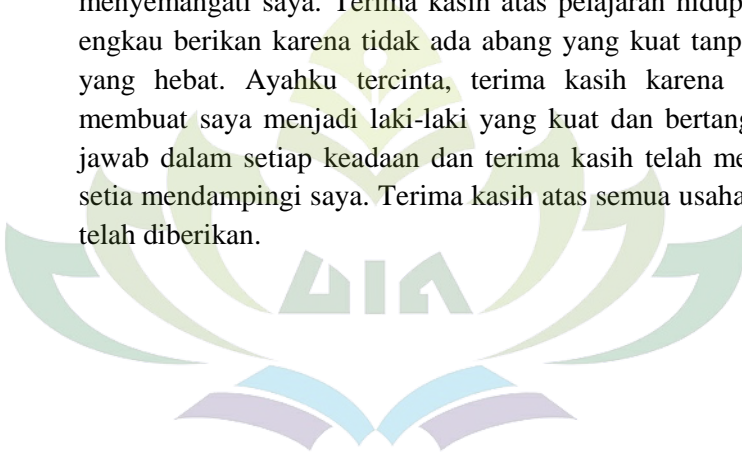
Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q,S AL- Qashash: 77)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orangtua saya yang menjadi alasan saya untuk selalu bahagia dan bertahan di setiap langkah. Umiku tersayang, yang telah melahirkan saya, mendampingi saya. Umi yang selalu mengajarkan saya untuk ceria, yang selalu ada disetiap saya menangis dan tertawa, yang selalu mengerti dan menyemangati saya. Terima kasih atas pelajaran hidup yang engkau berikan karena tidak ada abang yang kuat tanpa umi yang hebat. Ayahku tercinta, terima kasih karena selalu membuat saya menjadi laki-laki yang kuat dan bertanggung jawab dalam setiap keadaan dan terima kasih telah memilih setia mendampingi saya. Terima kasih atas semua usaha yang telah diberikan.

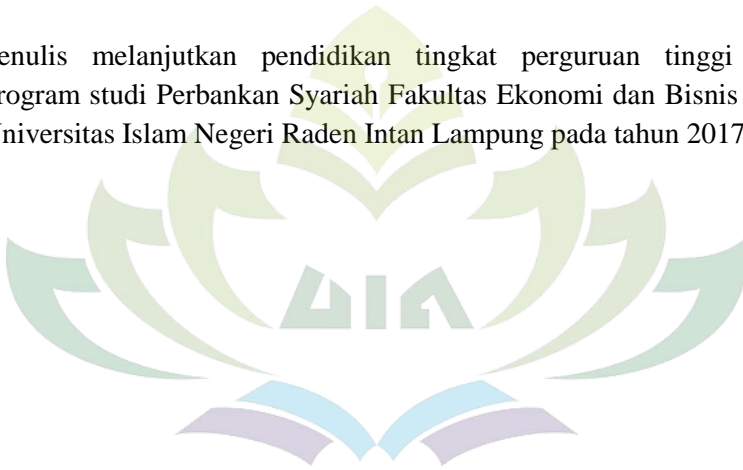


RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap M Haulal Fikri, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 6 April 1999. Penulis merupakan anak kedua, dari pasangan Bapak Zaironi dan Ibu Nunuk Winarti. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Matlaul'ulum, Telug Naga Tangerang, lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2011.
2. Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) Ponpes Daar El-Qolam lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2014.
3. Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Ponpes Daar El-Qolam lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2017.

Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (Periode 2016-2020)” dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. H. Rubhan Masykur, M.pd selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
4. Rosydalina Putri, M.S,Ak selaku Pembimbing Akademik II yang dengan meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.

5. Bapak dan Ibu dosen selaku guru yang amat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, karakter, juga perubahan pola pikir dan sudut pandang.
6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mempertemukan penulis dengan banyak jendela dunia.
8. Teman-teman seperjuangan kelas C Perbankan Syariah yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
9. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan pula kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT. selalu memberikan rahmat dan karuniaNya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, Sahabat dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

Bandar Lampung, Desember 2021

Penulis

M Haulal Fikri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	17
D. Rumusan Masalah.....	17
E. Tujuan Penelitian	18
F. Manfaat Penelitian	19
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	20
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori yang Digunakan.....	29
1. Teori Sinyal.....	29
2. <i>Syariah Enterprise Theory (SET)</i>	31
3. Investasi Dalam Pandangan Islam	32
4. Pasar Modal Syariah	35
5. <i>Return Saham</i>	36
6. Economic Value Added (EVA).....	40
7. Market Value Added (MVA).....	42
8. Index Saham Syariah Indonesia.....	44

B. Pengajuan Hipotesis.....	45
1. Kaerangka Berfikir	46
2. Hipoesis Penelitian	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Waktu dan Tempat Penelitian	53
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	53
D. Definisi Oprasional dan Variabel Penelitian.....	57
E. Metode Analisis Data.....	61
1. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	64
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel	66
3. Uji Asumsi Klasik.....	69
4. Uji Hipotesis	72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	75
1. Index Saham Syariah Indonesia.....	75
B. Analisis Data	76
1. Pemilihan Regresi Data Panel.....	77
2. Uji Asumsi Klasik.....	85
a. Uji Multikolinieritas	85
b. Uji Heterosedasititas	86
3. Pengujian Hipotesis	86
a. Uji t	86
b. Uji f	88
c. Koefisien Determinasi (Adjusted R-Square).....	89
4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
a. Pengaruh Economic Value Added terhadap Return Saham	90
b. Pengaruh Market Value Added terhadap Return Saham	91
c. Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham secara Simultan	92

d. Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return dalam perspektif islam	93
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 data return saham perusahaan manufaktur sector food and beverge yang terdaftar di ISSI 2016-2020.....	5
Tabel 1.2 data EVA perusahaan manufaktur sector food and beverge yang terdaftar di ISSI 2016-2020.....	9
Tabel 1.3 data EVA perusahaan manufaktur sector food and beverge yang terdaftar di ISSI 2016-2020.....	13
Tabel 1.4 Mapping Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Tahap Penyelesaian Untuk Sampel Penelitian	54
Tabel 3.2 Sempel Penelitian	54
Tabel 4.2 Sempel Penelitian	6
Tabel 4.3 Regresi Data Panel Common Effect (PLS)	77
Tabel 4.4 Regresi Data Panel Model Fixed effect.....	79
Tabel 4.5 Regresi Data Panel Model Random effect	80
Tabel 4.6 Uji Chow	82
Tabel 4.7 Hasil Uji Legrange Multiplier (LM)	83
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	84
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	85
Tabel 4.10 Tabel Uji t.....	86
Tabel 4.11 Tabel Uji F	88
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 45

Gambar 4.1 kapitalisasi Indeks Saham Syariah Indonesia 75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi tentang Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return* Saham Syariah Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (Periode 2016-2020) guna menghindari kekeliruan bagi pembaca. Oleh karena itu terlebih dahulu penulis akan memberikan penjelasan secara singkat beberapa kata yang berkaitan dengan maksud judul skripsi ini agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses pemaknaan terhadap pokok permasalahan yang akan di bahas.

Judul skripsi ini adalah **“Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return* Saham Syariah Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (Periode 2016-2020)”** Untuk itu, perlu diuraikan pengertian dan istilah-istilah judul sebagai berikut :

1. Pengaruh menurut Badudu dan Zain “Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain”.¹ Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang terjadi karena dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga dapat mempengaruhi, mengubah dan mengikuti apa-apa saja yang ada di sekitarnya

¹Babudu, J.S dan Zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), h. 131

2. *Economic value added* menurut Brigham & Houston “*Economic Value Added (EVA)* adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen”.²
3. *Marked value edded* Menurut Husnan & Pudjiastuti “*Market Value Added* merupakan sesuatu untuk melihat kemakmuran pemegang saham yang dapat dimaksimumkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan)”.³
4. *Return* saham menurut Robert Ang “*Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya”.⁴
5. Perusahaan Manufaktur adalah suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi, lalu menjualnya kepada konsumen. Umumnya kegiatan seperti ini sering disebut dengan proses produksi.⁵
6. ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI dan terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).⁶

² Brigham, F. Eugene, Houston Joel F. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku I Edisi ke-8. Jakarta: Salemba Empat, h. 51

³ Husnan, S. & Pudjiastuti, E. Dasar-dasar Manajemen Keuangan (edisi 5). (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006)

⁴ Ang, Robert. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia 2001. Mediasoft.com

⁵ Pengertian Perusahaan Manufaktur : Ciri-ciri, Modal dan Fungsinya, <https://rocketmanajemen.com/pengertian-perusahaan-manufaktur/> diakses tanggal 08 Juni 2021

⁶ Indeks Saham Syariah Indonesia, website resmi Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id/idid/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/indeksahamsyariah.aspx> diakses tanggal 08 Juni 2021

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi global saat ini memberikan pengaruh yang sangat dominan terhadap kegiatan ekonomi. Ditambah dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang telah resmi di berlakukan pada akhir tahun 2015, yang merupakan integritas ekonomi dalam pemberlakuan perdagangan bebas di negara-negara ASEAN. Hal demikian tentu sangat berpengaruh pada perekonomian suatu negara. Ditengah perekonomian yang melesat terus meningkat dan persaingan dalam dunia usaha yang semakin ketat, sehingga menuntut para pelaku usaha untuk terus mengembangkannya dan meningkatkan kinerja perusahaan. Demi menunjang pengembangan dan peningkatan kinerja, perusahaan membutuhkan modal lebih yang tidak sedikit. Modal tersebut dapat diperoleh dari pihak internal maupun pihak external perusahaan, melalui hutang atau menambah surat kepemilikan dengan mengeluarkan surat-surat berharga, seperti saham.

Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual sahamnya di pasar modal. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar keuangan yang memperdagangkan instrumen keuangan jangka panjang, salah satunya saham. Pasar modal memberikan kesempatan bagi pihak yang kelebihan dana untuk menyalurkan dananya kepada pihak-pihak yang kekurangan dana.⁷ Melalui pasar modal, perusahaan dapat menyerap investasi dari masyarakat yang kemudian disebut sebagai investor. Adanya pasar modal juga memberikan alternatif bagi perusahaan yang memerlukan dana. Dimana melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh modal tersebut dengan mudah dan biaya yang lebih murah, dibanding dengan modal yang diperoleh dari pinjaman atau sektor perbankan. Sebaliknya bagi investor pasar modal merupakan wadah untuk menginvestasikan dananya. Investasi pada sekuritas bersifat liquid (mudah dirubah). Oleh karena itu sebelum pengambilan keputusan investasi, investor perlu mengadakan dan melihat penilaian terhadap perusahaan melalui

⁷Hartono, J. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. (Yogyakarta: BPFEUGM, 2010) h. 1

laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan investor/perusahaan sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaannya.

Melalui pasar modal, perusahaan dapat menerbitkan saham dan memperoleh dana dari pihak luar yaitu investor. Secara umum tujuan investor menanamkan modalnya adalah untuk memperoleh tingkat pengembalian yang diharapkan atau biasa disebut dengan return. Pengembalian terdiri dari keuntungan modal dan dividen. *Capital gain* adalah selisih antara harga beli saham dan harga jual saham. Jika negatif, itu disebut kerugian modal. Sedangkan dividen adalah bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai hak kepemilikan saham secara tunai pada setiap akhir periode akuntansi. *Return* dapat digunakan sebagai variabel dalam berinvestasi, karena investor dapat menggunakan return untuk membandingkan keuntungan aktual dan keuntungan yang diharapkan yang diberikan oleh berbagai saham pada berbagai tingkat pengembalian yang diinginkan.

Return saham merupakan ukuran yang dilihat oleh investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan. Konsep *return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.⁸ *Return* saham merupakan *income* yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya diperusahaan tertentu. Sedangkan menurut Hartono *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Dengan demikian return saham merupakan tingkat hasil pengembalian yang akan diperoleh investor atas investasinya terhadap saham suatu perusahaan.⁹

⁸ Adiliawan, Novy Budi, 2010, "Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham", Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang

⁹ Hartono, Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPF

Investor menanamkan dananya pada sekuritas dari pasar modal untuk memperoleh *return* (tingkat pengembalian) yang optimal dengan resiko tertentu atau memperoleh return pada resiko yang minimal. *Return* atas kepemilikan sekuritas khususnya saham, dapat diperoleh dalam dua bentuk yaitu deviden dan capital gain (selisih harga jual saham diatas harga belinya). *Return* saham digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian mengenai. Perusahaan yang besarmemiliki pertumbuhan yang relatif lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besardibandingkan *return* saham pada perusahaan berskala kecil. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk memilih perusahaan besar denganharapan memperoleh keuntungan (*return*) yang besar pula.

Tabel 1.1 data *return* saham perusahaan manufaktur sector *food and bevarge* yang terdaftar di index saham syariah indoneisa 2016-2020

No	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	CEKA	13%	7%	10%	24%	18%	14%
2	ICBP	35%	6%	20%	8%	-12%	11%
3	INDF	56%	-1%	2%	9%	-10%	11%
4	MYOR	-95%	24%	31%	-21%	34%	-5%
5	ROTI	27%	-20%	-5%	9%	7%	4%
6	SKLT	-11%	-4%	37%	8%	-2%	6%
7	STTP	6%	37%	-14%	20%	42%	18%
8	AISA	61%	-76%	-65%	0%	55%	-5%
9	SKBM	-32%	12%	-3%	-41%	-21%	-17%
10	ULTJ	-66%	-4%	5%	25%	-4%	-9%
Rata-rata		-1%	-2%	2%	4%	11%	3%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah kembali)

Data di atas menunjukkan kenaikan dan penurunan *return* saham pada perusahaan manufaktur sector *food and bevarage*

yang terdaftar di index saham syariah Indonesia. Pada tahun 2017 mengalami penurunan dari -1% (tahun 2016) menjadi -2% yang mana berarti rata-rata harga saham di penutupan tahun 2016 lebih besar dari harga saham penutupan di tahun 2017, dan mengalami kenaikan di tahun-tahun berikutnya. Industri manufaktur merupakan salah satu primary sector di Bursa Efek Indonesia sehingga industri ini lebih mencerminkan keadaan pasar modal. Tetapi harga saham manufaktur sangat fluktuatif dan sulit diprediksi. Selain itu, harga saham industri manufaktur sangat rentan terhadap keadaan ekonomi Indonesia.

pasar modal, umumnya digunakan sebagai variabel terikat. Parameter yang banyak digunakan dalam penelitian mengenai return saham, di antaranya adalah faktor-faktor fundamental, yaitu informasi keuangan (laporan keuangan) perusahaan atau informasi pasar. Investor menanamkan modalnya pada sekuritas untuk mendapatkan return maksimal dengan risiko tertentu ataupun untuk mendapatkan return tertentu dengan risiko yang minimal, untuk mendapatkan return yang diinginkan investor di masa yang akan datang, diperlukan analisis untuk mengetahui apakah saham di pasar menunjukkan nilai sebenarnya dari saham sekuritas yang diperdagangkan tersebut. Investor memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham sebagai dasar penilaian investor terhadap saham tersebut. Oleh karena itu return saham penting bagi investor dan perusahaan, karena return saham digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan di pasar saham. Menjaga dan memperbaiki kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi investor merupakan tanggung jawab perusahaan agar portofolio saham yang diinvestasikan meningkat.

Untuk memastikan bahwa investasi akan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan, calon investor terlebih dahulu mencari informasi keuangan perusahaan yang dapat diperoleh melalui laporan keuangan kemudian melakukan analisis.¹⁰

¹⁰ Ansori. "Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 2

Investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena dengan berinvestasi, harta menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain dan merupakan bentuk aktif dari ekonomi syariah. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S An-Nisa ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu”¹¹

Berdasarkan ayat di atas menerangkan hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan dan bisnis jual beli. Pada ayat ini, kendetipun pangkal ayat berbicara tentang larangan menggunakan, memanfaatkan dan mengkonsumsi harta orang lain dengan cara yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syari’at. Al-Qur’an menawarkan cara untuk memperoleh atau mendaptkan harta dengan perdagangan yang dilakukan atas dasar suka sama suka atau saling ridha dan saling ikhlas.¹² Di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama *Indonesian Stock Exchange (IDX)* atau Bursa Efek Indonesia (BEI). Indonesia memiliki dua layanan pasar modal, yaitu pasar modal syari’ah dan pasar modal konvensional. Keduanya tidak berbeda jauh dalam praktiknya namun, apabila pada pasar modal syari’ah dalam bertransaksi jual beli intrumennya harus sesuai dengan dasar hukum yang mendasarinya. Dasar hukum dari pasar modal syari’ah khususnya transaksi efek syariah sudah diatur dalam Fatwa No.80/DSN-MUI/III/2011, yang berisi tentang “Penerapan

¹¹ Q.S An-Nisa (29)

¹² Dr. H. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag, “Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur’an”, (Citapustaka Media Perintis: Medan 2012) h.253

Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek”¹³

Sebelum kita membeli saham, pastikan saham yang kita beli adalah saham perusahaan yang berkinerja baik dan perlu dianalisis terlebih dahulu. Secara umum ada dua jenis analisis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi saham, yaitu: Analisis fundamental dan teknikal. Dalam hal ini, penulis menggunakan Analisis fundamental dan perhitungan harga saham yang disediakan Karena analisis fundamental menggunakan data yang objektif dan nyata serta Itu dapat dihitung dengan angka yang tepat. Analisis fundamental dilakukan oleh investor dengan menggunakan data keuangan perusahaan untuk menghitung nilai intrinsik saham. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting karena laporan keuangan menggambarkan aspek kuantitatif dari fundamental perusahaan.¹⁴ Dalam laporan keuangan terdapat informasi yang dapat digunakan untuk menganalisa terkait posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Sesuai dengan keputusan BAPEPAM dan LK yang menyatakan bahwa perusahaan emiten dan perusahaan publik wajib untuk menyampaikan laporan keuangannya khususnya kepada para pemegang saham dan kepada masyarakat pada umumnya. Hal ini bertujuan untuk supaya para investor dan calon investor dapat menganalisa kinerja perusahaan. Informasi itu dapat digunakan oleh para investor dan calon investor untuk mengukur kinerja perusahaan dan mengetahui kondisi perusahaan tersebut. Metode penelitian kinerja dengan menggunakan data akuntansi berupa analisis laporan keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan maksimisasi kemakmuran pemegang saham.¹⁵ Dalam analisis keuangan terdapat kelemahan karena mengabaikan adanya

¹³ M. Ichwan Sam dkk, Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI (Jakarta: Erlangga, 2014), h.70

¹⁴ Repi Putra Irawan dan Wahidahwati, “Penerapan Analisis Fundamental dalam Menilai Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 2 No. 11,(Malang, 2013) h. 2

¹⁵ Hanafi, M.M. Manajemen Keuangan (edisi 1). (Yogyakarta: BPFE, 2014), h. 52

biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan telah berhasil untuk menaikkan nilai ekonomi. Untuk itu para analisi keuangan mengembangkan konsep *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sebagai pengukur kinerja perusahaan.

Economic Value Added (EVA) adalah nilai tambah yang diberikan manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu. *Economic Value Added* (EVA) merupakan salah satu alat ukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah perusahaan. Perusahaan yang memiliki *Economic Value Added* (EVA) tinggi cenderung lebih dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena semakin tinggi *Economic Value Added* (EVA) maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka investor yang berinvestasi melalui saham pada perusahaan juga akan bertambah, sehingga akan meningkatkan harga saham.

Table 1.2 data EVA perusahaan manufaktur sector *food and beverge* yang terdaftar di index saham syariah indoneisa 2016-2020 (dalam jutaan)

No	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	CEKA	85.529	-65.140	-28.766	22.210	31.435	9.053
2	ICBP	545.397	844.949	641.695	2.490.839	107.150	926.006
3	INDF	-775.931	-319.999	-1.153.675	586.631	140.339	-304.527
4	MYOR	1.182.866	1.423.912	1.541.088	911.471	1.149.727	1.241.813
5	ROTI	-48.148	-95.982	-61.243	-57.705	-105.349	-73.685
6	SKLT	-11.158	-16.793	-17.774	-20.880	-16.219	-16.565
7	STTP	-59.370	-39.882	-35.243	21.102	37.890	-15.100
8	AISA	-254.679	2.197.866	1.017.756	134.739	-1.757.067	267.723
9	SKBM	-34.005	-113.365	-98.213	-38.932	-65.077	-69.918
10	ULTJ	92.926	107.165	72.817	122.186	994.265	277.872
Rata-rata		72.342	392.273	187.844	417.166	51.709	224.267

Sumber: www.idx.co.id (data diolah kembali)

Data di atas menunjukkan kenaikan dan penurunan EVA pada perusahaan manufaktur sector *food and bevarage* yang terdaftar di index sahm syariah Indonesia. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan dari 72.342 (tahun 2016) menjadi 392.273 yang mana berarti rata-rata EVA di penutupan tahun 2016 lebih kecil dari harga saham penutupan di tahun 2017, dan kembali mengalami penurunan menjadi 187.844 pada tahun 2018 dan kembali menaik di tahun 2019 sebesar 417.166 namun kembali turun di angka 51.709 di tahun 2020. Penurunan yang drastis pada tahun 2019 ke 2020 ini terjadi karena pandemic yang melanda seluruh dunia, tidak terkecuali perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia.

EVA menggambarkan laba residu setelah di kurangi biaya dari seluruh modal, termasuk modal ekuitas. EVA menunjukkan sampai sejauh mana perusahaan dalam memberikan tambahan nilai pada pemegang saham. Sehingga jika manajemen perusahaan dapat memusatkan diri pada EVA, maka mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang konsisten dengan tujuan memakmurkan dan mensejahterakan pemegang saham. Perusahaan yang mampu memiliki nilai EVA tinggi (positif) dapat lebih menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai EVA mencerminkan laba perusahaan yang tinggi.¹⁶ *Economic Value Added* tidak luput dari kelebihan dan kelemahan, yaitu:

1. Kelebihan *Economic Value Added*

- a. EVA digunakan secara mandiri tanpa membutuhkan data perbandingan data dari perusahaan lain, sebagaimana konsep penilaian dengan menggunakan analisis rasio seperti standar industri.
- b. EVA dapat menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham, dimana EVA digunakan sebagai ukuran operasional dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan didalam

¹⁶Ansori. "Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 69

menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.

- c. EVA memberikan pedoman bagi manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana/modal, mengeksposur pemberian pinjaman (piutang), dan menginvestasikan dana yang memberikan imbalan tinggi.
- d. EVA merupakan sistem manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis mulai dari strategi dan pergerakannya sampai keputusan operasional sehari-hari.
- e. EVA digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang dapat memberikan pengembalian lebih tinggi dari biaya modalnya.

2. Kelemahan *Economic Value Added*

- a. Sulitnya dalam perhitungan biaya modal yang memerlukan data yang lebih banyak dan analisis yang lebih mendalam.
- b. Sulitnya menentukan biaya modal yang benar-benar akurat, khususnya biaya modal sendiri. Terutama dalam perusahaan *go public* biasanya mengalami kesulitan dalam perhitungan sahamnya.
- c. Analisis EVA hanya mengukur faktor kuantitatif saja, sedangkan untuk mengukur kinerja secara optimal, perusahaan harus diukur berdasarkan faktor kuantitatif dan kualitatif.¹⁷

Selanjutnya juga ada *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar, nilai ekuitas, dan nilai buku.¹⁸ *Market Value Added* (MVA) merupakan selisih antara nilai pasar saham dengan modal sendiri yang disetor oleh pemegang saham. *Market Value Edded* (MVA) yang dapat digunakan untuk

¹⁷ Hanafi, "Manajemen Keuangan", (Yogyakarta: BPFU UGM, 2004) h.54-55

¹⁸ Brigham, F. Eugene, Houston Joel F. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku1 Edisi ke-8. (Jakarta: Salemba Empat 2010), h. 111

mengukur kinerja keuangan. MVA adalah selisi antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan oleh pemegang saham.¹⁹ Memaksimalkan kekayaan pemegang saham dapat memaksimalkan Nilai MVA juga. Semakin tinggi MVA, semakin pemegang saham menilai baik pekerjaan yang dilakukan oleh manajer suatu perusahaan. Dalam praktiknya besaran *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) telah digunakan sebagai salah satu komponen untuk mengukur kinerja antar perusahaan yang dapat menghasilkan peringkat perusahaan dinilai dari value added. Market Value Added juga tidak luput dari kelebihan dan kelemahan, yaitu:

1. Kelebihan *Market Value Added*

- a. Penerapan MVA dalam perusahaan dapat menggambarkan prospek yang menguntungkan atas investasi yang dilakukan saat ini dimasa yang akan datang.
- b. Nilai MVA dapat menjadi metode perhitungan dalam menganalisa kekayaan dimasa yang akan datang.

2. Kekurangan *Market Value Added*

- a. Metode MVA mengabaikan kesempatan biaya modal yang diinvestasikan dalam perusahaan.
- b. Metode MVA hanya dapat diamati pada tingkat atas sehingga tidak dapat diterapkan pada divisi operasi.
- c. MVA mengabaikan distribusi kekayaan kepada share holder dan juga mengabaikan kontribusi meraka.²⁰

¹⁹Brigham, F. Eugene, Houston Joel F. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku1 Edisi ke-8. (Jakarta: Salemba Empat 2010), h. 69

²⁰Napitupulu, Sahala Ian Putra. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Pada Tiga Emiten Terbaik 2006. Skripsi. (Medan : Universitas Sumatra Utara, 2008), h. 31

Table 1.3 data MVA perusahaan manufaktur sector *food and bevarage* yang terdaftar di index saham syariah indoneisa 2016-2020 (dalam jutaan)

No	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	CEKA	2.652.059	277.957	625.816	696.165	768.016	1.004.003
2	ICBP	89.599.736	92.495.797	110.206.935	117.992.064	58.392.497	93.737.406
3	INDF	31.351.788	25.767.988	18.793.181	27.588.809	-23.852.550	15.929.843
4	MYOR	36.242.017	44.674.981	58.387.484	45.573.549	60.286.117	49.032.830
5	ROTI	6.621.990	6.148.305	4.597.250	4.990.853	5.659.552	5.603.590
6	SKLT	-115.966	431.100	628.053	701.628	714.100	471.783
7	STTP	3.010.204	4.753.939	3.927.698	5.161.443	11.669.303	5.704.517
8	AISA	1.270.038	-3.797.787	-4.726.623	-2.986.094	2.448.302	-1.558.433
9	SKBM	-33.887	634.302	468.782	-76.901	-247.453	148.969
10	ULTJ	-14.847.295	13.983.633	14.816.347	18.456.644	14.513.265	9.384.519
rata-rata		15.575.068	18.537.022	20.772.492	21.809.816	13.035.115	17.945.903

Sumber: www.idx.co.id (data diolah kembali)

Data diatas menunjukkan kenaikan dan penurunan EVA pada perusahaan manufaktur sector *food and bevarage* yang terdaftar di index sahm syariah Indonesia. Pada tahun 2016 sampai 2019 terus mengalami kenaikan, namun terjadi penurun dari 21.809.816 (tahun 2019) menjadi 13.035.115 di tahun 2020. Penurunan yang drastis pada tahun 2019 ke 2020 ini terjadi karena pandemic yang melanda seluruh dunia, tidak terkecuali perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia.

Dengan adanya analisis *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA), mengakibatkan pemegang saham maupun calon pemegang saham memiliki alternatif lain dalam menganalisis kinerja perusahaan. Sehingga hal ini akan berdampak dalam perlakuan pemegang saham maupun calon pemegang saham dalam melakukan permintaan dan penawaran atas saham yang ada di pasar modal, yang *berarti Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) akan

berpengaruh juga terhadap perubahan harga saham.²¹ Antara EVA dan MVA ada hubungan meskipun tidak langsung. Jika sebuah perusahaan secara historis konsisten bernilai negatif, ada kemungkinan bahwa MVA juga akan negatif. Begitu juga jika EVA positif, kemungkinan besar MVA juga akan positif. Harga saham merupakan komponen penting dalam menghitung MVA, sehingga perusahaan yang secara historis memiliki EVA negatif, tetapi memiliki MVA positif.²² EVA hanya menggambarkan penciptaan nilai pada suatu tahun tertentu. Secara konseptual, EVA lebih unggul daripada pengukur tradisional akuntansi, namun secara praktis belum tentu EVA dapat di terapkan dengan mudah. Proses perhitungan EVA memerlukan estimasi atas biaya modal dan estimasi ini sulit di lakukan terutama pada perusahaan yang belum go public.

Data terbaru mencatat ada sebanyak 729 perusahaan *go publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.²³ Ada sekitar 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjadikan perusahaan manufaktur menjadi salah satu emiten terbanyak di Bursa Efek Indonesia dan banyak diminati juga oleh para investor. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi yang mengubah bahan mentah menjadi sebuah produk. Menurut data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), pada kuartal I 2021, nilai investasi yang direalisasikan industri manufaktur mencapai Rp 88,3 triliun, angka ini meningkat 38% dari Rp 64 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Di antaranya, industri manufaktur menyumbang 40,2% dari total investasi Indonesia yang mencapai Rp 219,7 triliun. Dibandingkan dengan kuartal I 2020 dengan angka Rp 210,7 triliun, realisasi investasi negara meningkat 4,3%. Informasi detail nilai investasi sektor manufaktur pada

²¹ Adrian Astamam Harahab. "Pengaruh Economic Value Added (Eva), Market Value Added (Mva), Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. (Medan: universitas Sumatra Utara, 2015), h. 3

²² Husnan, S. & Pudjiastuti, E. Dasar-dasar Manajemen Keuangan (edisi 5). (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), h. 67

²³ Idx.co.id (2021)

kuartal I 2021 yaitu dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mencapai Rp 23 triliun dan Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai Rp 65,3 triliun. Dibandingkan dengan perolehan pada periode yang sama tahun lalu, besaran kontribusi tersebut meningkat, yakni PMDN sekitar Rp 19,8 triliun dan PMA sekitar Rp 44,2 triliun. Dibanding perusahaan lain, perusahaan manufaktur memiliki resiko yang lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatin menunjukkan hasil penelitian menunjukkan: (1) *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, (2) *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, (3) Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, (4) Beta Pasar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, (5) *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Kebijakan Dividen, dan Beta Pasar secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Febby Ferinda dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017” menunjukkan hasil penelitian: Hasil penelitian ini, secara statistika besarnya kontribusi pengaruh EVA dan MVA terhadap *Return Saham* pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index sebesar 0,4%. Kesimpulan pada penelitian ini artinya bahwa meskipun nilai perusahaan EVA dan MVA naik, belum tentu *Return Saham* yang akan diterima oleh para investor juga akan naik, begitu pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan EVA dan MVA kurang sesuai apabila digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor untuk melakukan pembelian dan penjualan saham perusahaan.

²⁴ Fatin, Rachmi. Pengaruh *Economic Value Added* (Eva), *Market Value Added* (Mva), Kebijakan Dividen, Dan Beta Pasar Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Skripsi S1. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

Perubahan Return Saham lebih dipengaruhi oleh perubahan harga saham perusahaan.²⁵

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ansori menunjukkan hasil analisis data dengan menggunakan uji parsial (uji t), EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,265 pada nilai signifikansi 0,045 sehingga diterima. MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 6,878 pada nilai signifikansi sebesar 0,023 sehingga diterima.²⁶

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Firnanda memberikan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu kinerja keuangan dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham. Kinerja keuangan yang meliputi *Return On Assets*, *Return On Equity* dan kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel kinerja keuangan lainnya meliputi *Cash Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham²⁷

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan hasil yang di dapat dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, terdapat perbedaan hasil. Hal ini yang membuat peneliti tertarik meneliti ulang dengan tema judul yang sama, akan tetapi dengan periode terbaru, dan sektor yang lebih mengerucut, ditamabah

²⁵ Febby Ferinda. "Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017". Skripsi. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019).

²⁶ Ansori. "Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015) .

²⁷ Firnanda, Novita. R. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Periode Tahun 2004-2013 (Studi Kasus Dua Bank Bumh Dan Dua Bank Busn Dengan Nilai Kapitalisasi Pasar Terbesar Di Indonesia). Jurnal Ilmiah. (Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2015).

terjadinya pandemi pada akhir tahun 2019 yang membuat peneliti tertarik ingin mengetahui apakah ada perubahan yang signifikan dari tahun ketahunnya. Hal ini juga yang menjadikan penelitian ini perlu dilakukan demi mendapatkan perbandingan dan hasil yang dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan baik perusahaan maupun investor. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya juga adalah peneliti melihat dan mengambil dari sudut pandang perspektif islam, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2020”.

C. Identifikasi Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sulitnya investor menentukan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur *Return Saham* sebelum melakukan investasi.
2. Analisis laporan keuangan memiliki kelemahan, salah satunya yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak.
3. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh EVA, MVA terhadap *Return Saham*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas dan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten maka, peneliti akan melakukan penelilian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added (EVA)* terhadap *Return Saham Syariah* pada Perusahaan Manufaktur Sektor

Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia periode 2016-2020?

2. Bagaimana pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham Syariah* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value added* (MVA) terhadap *Return Saham Syariah* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia periode 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value added* (MVA) terhadap *Return Saham Syariah* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di ISSI menurut perspektif islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham Syariah* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia periode 2016-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham Syariah* pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) secara bersama-sama (simultan) terhadap *Return Saham Syariah* pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham* pada

perusahaan manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di (ISSI) menurut persepektif Islam

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang pasar modal dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya, serta menambah khasanah kepustakaan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada para investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi terkait variabel yang memengaruhi Return Saham khususnya pada perusahaan manufaktur.

b. Bagi Perusahaan Manufaktur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada manajemen mengenai kinerja perusahaan yang diukur menggunakan EVA dan MVA, serta dapat juga dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh Peneliti selama di bangku perkuliahan dalam kehidupan praktis. Diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Febby Ferinda dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data laporan keuangan Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2017 yang diperoleh dari website resmi idx. Metode analisis data yang digunakan adalah Uji asumsi klasik. Metode analisis untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks, sampel yang digunakan diperoleh 10 perusahaan tetap periode 2015-2017 dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian untuk EVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,967 > \alpha = 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap Return Saham, MVA menunjukkan nilai signifikansi $0,616 > \alpha = 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Dari hasil uji F, menunjukkan nilai signifikan $0,791 > \alpha = 0,05$ yang berarti bahwa EVA dan MVA secara simultan tidak berpengaruh terhadap Return Saham. menunjukkan hasil penelitian: Hasil penelitian ini, secara statistika besarnya kontribusi pengaruh EVA dan MVA terhadap Return Saham pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index sebesar 0,4%. Kesimpulan pada penelitian ini artinya bahwa meskipun nilai perusahaan EVA dan MVA naik, belum tentu Return Saham yang akan diterima oleh para investor juga akan naik, begitu pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan EVA dan MVA kurang sesuai apabila digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor untuk melakukan pembelian dan penjualan saham perusahaan. Perubahan Return

Saham lebih dipengaruhi oleh perubahan harga saham perusahaan.²⁸

Penelitian yang dilakukan oleh adrian dengan judul Pengaruh *Economic Value Added (Eva)*, *Market Value Added (Mva)*, Profitabilitas, Dan Kebijakan *Dividen* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, Profitabilitas (diproksikan dengan *earning per shares*), dan Kebijakan Dividen (diproksikan dengan *dividend payout ratio*) baik secara simultan maupun parsial terhadap Harga Saham perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Populasi penelitian yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014 dan sampel perusahaan diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 25 perusahaan dari 47 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data diolah dengan uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t untuk hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, *Earning per Shares (EPS)*, dan *Dividen Payout Ratio (DPR)* memiliki pengaruh terhadap harga saham tetapi secara parsial *Economic Value Added (EVA)* dan *Dividen Payout Ratio (DPR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan variabel *Market Value Added (MVA)* dan *Earning per Shares (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.²⁹

²⁸ Febby Ferinda. "Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017". Skripsi. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019).

²⁹ Adrian Astamam Harahab. "Pengaruh Economic Value Added (Eva), Market Value Added (Mva), Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. (Medan: universitas Sumatra Utara, 2015).

Penelitian yang dilakukan Dema Satria Abdi Persada (2019) dengan judul “Pengaruh *Market Value Added* (MVA) dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2013 – 2017” menggunakan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2013-2017. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposif sampling sehingga mendapatkan 9 sampel perusahaan selama 5 tahun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan 2013-2017. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji t dan koefisien determinasi dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan uji f dengan signifikansi 5% pengolahan data di dalam penelitian ini menggunakan Eviews9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Market Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2013-2017 sehingga H1 di terima (2) *Economic Value Added* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2013-2017 sehingga H2 di terima (3) *Market Value Added* dan *Economic Value Added* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2013-2017 sehingga H3 diterima.³⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Ansori (2015) dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” bertujuan untuk menguji

³⁰Dema Satria Abdi Persada. “Pengaruh *Market Value Added* (Mva) Dan *Economic Value Added* (Eva) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2013-2017”. Skripsi. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

secara empiris pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam menentukan sampel, penelitian tersebut menggunakan metode purposive sampling. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.³¹

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatim dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Kebijakan Dividen, Dan Beta Pasar Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, (2) *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, (3) Kebijakan Dividen terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, (4) Beta Pasar terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, dan (5) *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Kebijakan Dividen, dan Beta Pasar

³¹ Ansori. “Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

secara bersama-sama (simultan) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan: (1) *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, (2) *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, (3) Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, (4) Beta Pasar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, (5) *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Kebijakan Dividen, dan Beta Pasar secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.³²

Menurut jurnal yang ditulis oleh Andi Raharjo dan Rusdi Hidayat N, dengan judul “Pengaruh EVA Dan MVA Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Tergabung Idx30 Di Bei” dengan metode penelitian kuantitatif, data sekunder yang diperoleh dari website BEI yaitu data keuangan perusahaan yang tergabung di IDX30 yang listing di BEI periode 2016-2018. Metode analisis data menggunakan Uji asumsi klasik. Metode uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Populasi yang digunakan yaitu keseluruhan perusahaan yang tergabung di IDX30, sedangkan sampel yang diambil diperoleh 12 perusahaan periode 2016-2018. Berdasarkan hasil penelitian, EVA menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, Sedangkan MVA menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Dari hasil Uji F menunjukkan bahwa kedua variabel (EVA dan MVA) menunjukkan pengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.³³

³² Fatim, Rachmi. Pengaruh Economic Value Added (Eva), Market Value Added (Mva), Kebijakan Dividen, Dan Beta Pasar Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Skripsi S1. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

³³ Andi Raharjo & Rusdi Hidayat N.. “Pengaruh Eva Dan Mva Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Tergabung Idx30 Di Bei”. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, Volume 3 No 1. (Jawa Timur :Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan “Veteran”, 2021)

Tabel 1.4 Mapping Penelitian Terdahulu

Penulis	Variabel	Hasil Penelitian
Febby Ferinda (2019)	Variabel X: X1: Economic Value Added X2: Market Value Added Variabel Y: Return Saham	EVA dan MVA secara simultan tidak berpengaruh terhadap Return Saham.
Dema Satria Abdi Persada (2019)	Variabel X: X1: Economic Value Added X2: Market Value Added Variabel Y: Harga saham	Market Value Added dan Economic Value Added secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
Ansori (2015)	Variabel X: X1: Economic Value Added X2: Market Value Added Variabel Y: Harga saham	Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham
Fatin Rachmi. (2017)	Variabel X: X1: Economic Value Added X2: Market Value Added X3: Kebijakan Dividen	Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Kebijakan Dividen, dan Beta Pasar secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap

	X4: Beta Pasar Variabel Y: Harga saham	Return Saham.
Andi Raharjo dan Rusdi Hidayat N (2021)	Variabel X: X1: Economic Value Added X2: Market Value Added Variabel Y: Harga saham	variabel (EVA dan MVA) menunjukkan pengaruh secara simultan terhadap Return Saham

Berdasarkan uraian dan hasil yang di dapat dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, terdapat perbedaan hasil. Hal ini yang membuat peneliti tertarik meneliti ulang dengan tema judul yang sama, akan tetapi yang membedakan peneliti ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah peneliti melihat dan mengambil dari sudut pandang perspektif islam terhadap EVA, MVA dan *return* saham. yang membuat peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana EVA, MVA dan return saham dalam perspektif islam. Hal ini juga yang menjadikan penelitian ini perlu dilakukan demi mendapatkan perbandingan dan hasil yang dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan baik perusahaan maupun investor.

H. Sistematis Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Penelitian Terdahulu.

BAB II. LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori signal, investasi dalam pandangan islam, investasi syariah, return saham, Economic Value Added. Market Value Added, Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi tentang jenis dan sifat penelitian, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan metode analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang temuan penulis berdasarkan data yang dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu tentang: Pengaruh Economic Value Added (Eva), Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2020.

BAB V. PENUTUP

Pentup berisi tentang kesimpulan yang diperoleh penulis dari penelitian ini, beserta saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang Digunakan

1. *Signaling Theory*

Teori sinyal ini diciptakan oleh Spencer, yang melakukan penelitian berjudul "Sinyal Pasar Kerja" pada tahun 1973. Spencer mengembangkan standar sinyal untuk meningkatkan intensitas pengambilan keputusan. Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen selalu mengungkapkan informasi yang diinginkan investor, terutama jika informasi tersebut mengandung kabar baik. Investor membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan investasi. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memberikan informasi ke pasar modal. Sinyal dapat berupa informasi keuangan atau non keuangan, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih unggul dari perusahaan lain. Tujuan dari teori sinyal adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan ketika saham dijual. Perusahaan yang berkualitas baik akan dengan sengaja memberikan sinyal kepada pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan antara perusahaan yang berkualitas baik dan perusahaan yang buruk.

Agar sebuah sinyal menjadi efektif, sinyal tersebut harus dapat direaksikan oleh pasar dan dianggap baik, serta tidak dapat dengan mudah ditiru oleh perusahaan inferior. Laba dan rugi yang dihasilkan perusahaan akan menjadi kabar baik dan kabar buruk di pasar modal, dan laba akan memberikan sinyal positif untuk menarik investor, begitu pula sebaliknya. Teori sinyal menunjukkan bahwa perusahaan berkeinginan untuk memberikan informasi

kepada pihak eksternal. Asimetri informasi yang dimiliki oleh pihak di dalam dan di luar perusahaan mendorong perusahaan untuk mengeluarkan informasi yang dimilikinya. Pengungkapan tanggung jawab sosial adalah informasi yang harus diungkapkan. Menurut Brigham dan Houston teori sinyal adalah teori yang mengatakan bahwa investor menganggap perubahan dividen sebagai sinyal dari perkiraan pendapatan manajemen. Signalling theory menekankan kepada perusahaan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi yang diberikan pada dasarnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Secara umum, teori sinyal berkaitan dengan pemahaman tentang bagaimana suatu sinyal sangat bernilai atau bermanfaat sementara sinyal yang lain tidak berguna. Teori sinyal mencermati bagaimana sinyal berkaitan dengan kualitas yang dicerminkan di dalamnya dan elemenelemen apa saja dari sinyal atau komunitas sekitarnya yang membuat sinyal tersebut agar meyakinkan dan menarik. Teori sinyal menyatakan bahwa menejer (agen) atau perusahaan secara kualitatif memiliki kelebihan informasi dibandingkan dengan pihak luar dan mereka menggunakan ukuran-ukuran atau fasilitas tertentu yang menyiratkan kualitas perusahaannya. Jika pemegang saham atau investor tidak mencoba mencari informasi terkait dengan sinyal, mereka tidak akan mampu mengambil manfaat maksimal.

2. *Syariah Enterprise Theory (SET)*

Teori syariah enterprise theory merupakan teori yang merefleksikan hubungan yang peduli terhadap semua stakeholder bahkan dalam perusahaan pun dikenal stakeholder tertinggi yaitu Tuhan. Sehingga akuntansi dilihat dari paradigma spiritualis Tuhan sebagai tempat bergantung.³⁴

Menurut Triuwuno syariah enterprise theory dikembangkan berdasarkan pada metafora zakat yang berkarakter keseimbangan. Dalam syariah Islam, bentuk keseimbangan tersebut secara konkrit diwujudkan dalam salah satu bentuk ibadah, yaitu zakat. Zakat (yang kemudian dimetaforakan menjadi metafora zakat) secara implisit mengandung nilai egoistik- altruistik, materi spiritual, dan individu sampai jamaah.³⁵

Konsekuensi dari nilai keseimbangan ini menyebabkan SET tidak hanya peduli pada kepentingan individu (dalam hal ini pemegang saham), tetapi juga pihak-pihak yang lainnya. Oleh karena itu SET memiliki kepedulian yang besar pada stakeholder yang luas. Menurut SET, stakeholder meliputi Tuhan, manusia, dan alam. Tuhan merupakan pihak paling tinggi dan menjadi satu-satunya tujuan hidup manusia. Dengan menepatkan Tuhan sebagai stakeholder tertinggi, maka tali perhubungan agar akuntansi syariah tetap bertujuan pada membangkitkan kesadaran keTuhanan para penggunanya tetap terjaga. Konsekuensi menetapkan Tuhan sebagai stakeholder tertinggi adalah digunakannya sunnatullah sebagai basis konstruksi akuntansi syariah. Sehingga dengan adanya sunnatullah ini maka akuntansi syariah dibangun berdasarkan pada aturan atau hukum-hukum Islam.

³⁴ Krisno Septyan dan Wisnu Julianto, "Pengembangan Indeks Pengungkapan dengan Maqashid Syariah Dalam Memunculkan Indirect Stakeholder Yang Terlupakan," *Jurnal Nisbah* vol 4 no. 2 (2018):112

³⁵ Muhammad Taufik Aziz, "Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau Dari Maqasyid Syariah," *Al-Amwal*, Volume 10, No. 1 (2018):3,

Sedangkan makna syariah yang berarti aturan. Jika yang dimaksud adalah aturan Islam, maka syariah akan merujuk pada sumber aturan (hukum) yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Dapat disimpulkan bahwa entitas syariah adalah entitas yang beroperasi atas dasar Al-Qur'an dan Hadits. Bank syariah adalah bank yang bergerak atas dasar Al-Quran dan Hadits dimana bank syariah tidak menjalankan transaksi-transaksi riba karena dalam QS 2 : 275 terdapat larangan riba. Sehingga bank syariah mencari alternatif dengan menggunakan akad, seperti akad mudharabah, musyarakah, murabaha, ijarah dan lainnya.

3. Investasi Dalam Pandangan Islam

Islam memandang aktivitas ekonomi secara positif. Semakin banyak manusia terlibat dalam aktivitas ekonomi maka semakin baik, sepanjang tujuan dari prosesnya sesuai dengan ajaran Islam. Ketakwaan kepada Tuhan tidak berimplikasi kepada penunahan dan kurangnya produktifitas kegiatan ekonomi, sebaliknya justru membawa seseorang untuk lebih produktif. Kekayaan dapat mendekatkan diri kepada Tuhan selama diperoleh dengan cara-cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.³⁶ Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung".³⁷

Artinya harta merupakan penunjang kehidupan manusia. Menurut Islam, harta bukanlah tujuan dasar manusia, tetapi hanya sarana untuk mencapai tujuan hidup dan kebahagiaan Allah atau kepentingan individu dan

³⁶ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta, *Ekonomi Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015) h. 14

³⁷ Q.S Al-Jummu'ah (10)

masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, jelaslah bahwa dalam Islam, harta merupakan sarana untuk mencapai kebaikan, menghiasi kehidupan dan kesejahteraan manusia. Terminologi dalam ilmu harta benda, dikemukakan oleh Hanafiyah, harta adalah sesuatu yang dicintai fitrah manusia. Namun, kecuali penggunaan properti diizinkan berdasarkan hukum Syariah, properti itu tidak akan berharga. Salah satu aktivitas manusia yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi adalah berinvestasi di pasar modal. Islam sangat menganjurkan orang untuk berinvestasi agar aset tersebut lebih produktif dan bernilai. Dalam mewujudkan kehidupan ekonomi yang sehat dan baik, sesungguhnya Allah telah menyediakan sumber dayanya di alam raya ini dan Allah mempersilahkan manusia untuk memanfaatkannya.³⁸ Ini sesuai dengan apa yang Allah firmankan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 29 yaitu:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ □

*Artinya: “Dialah (Allah) yang menciptakan segala yang ada di bumi untukmu, kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”.*³⁹

Investasi adalah upaya menanamkan modal atau dana dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan (*return*) dimasa yang akan datang. Investasi juga merupakan kegiatan menahan atau menunda keinginan sekarang untuk di tanamkan ke dalam aktiva produktif selama priode tertentu untuk digunakan dimasa yang akan datang dengan tambahan dari keuntungan yang kita terima selama priode sebelumnya. Investasi dalam aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli aktiva keuangan dari suatu

³⁸ Diana Wijayanti “Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor”. Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM Vol.20 No.2, 2013, h. 243

³⁹ Q.S Al-Baqarah (29)

perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara yang lain. Sedangkan investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain. Dalam islam sendiri terdapat investasi-investasi berbasis syariah. Investasi Syariah adalah investasi pada suatu perusahaan yang bertujuan untuk mengembangkan dana yang dimilikinya dengan cara yang diridhoi Allah dan sesuai dengan ajaran Islam. Ada beberapa jenis investasi berdasarkan kerangka waktu, risiko dan proses. Ini perlu dipahami untuk menentukan mengapa dan bagaimana berinvestasi. Investasi merupakan salah satu ajaran konsep Islam yang menerapkan proses tadrij dan rule of thirds of knowledge. Dapat dibuktikan bahwa konsep investasi adalah spiritual selain ilmu, karena menggunakan hukum Syariah dan merupakan inti dari ilmu dan amal, sehingga sangat dianjurkan bagi setiap muslim untuk berinvestasi. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”⁴⁰

Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Sebelum melakukan investasi, ada 3 hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*), tingkat risiko (*rate of risk*), dan ketersediaan dana yang akan diinvestasikan. Pada umumnya hubungan antara

⁴⁰ Q.S Al-Hasyr (18)

return dan risiko bersifat linier, artinya semakin tinggi tingkat risiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diharapkan.

Islam adalah agama yang pro terhadap investasi, karena di dalam ajaran islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bisa memberikan manfaat kepada umat manusia. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 7 berikut:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) supaya harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukumannya”

Oleh karena itu dasar dari pijakan aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur'an dan hadits Nabi SAW, dan karena investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi, sehingga berlaku kaidah fikih muamalah, yaitu “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk didalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.⁴¹

4. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah kegiatan yang terkait dengan perdagangan efek syariah dari perusahaan yang terdaftar dan lembaga profesional terkait yang terkait dengan efek yang diterbitkan, dan semua produk dan mekanisme

⁴¹ Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000

operasinya tidak bertentangan dengan hukum syariah.⁴² Secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak berbeda dengan pasar modal tradisional, namun pasar modal syariah memiliki beberapa ciri khusus yaitu produk dan mekanisme transaksi yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum syariah. Di pasar modal dengan prinsip-prinsip hukum Syariah, selama perusahaan tidak melanggar prinsip-prinsip hukum Syariah dalam kegiatan usahanya, dapat berpartisipasi dalam modal perusahaan. Seperti terlibat dalam perjudian, rentenir, produksi barang selundupan, dan lain-lain. Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip Islam.⁴³

5. Return Saham

a. Pengertian *Return* Saham

Return saham merupakan ukuran yang dilihat oleh investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan. Konsep *return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.⁴⁴ *Return* saham merupakan *income* yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya diperusahaan tertentu. Sedangkan menurut Hartono *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya..⁴⁵ *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* total merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu

⁴² Ahmad Rodoni, "Investasi Syariah", (Jakarta:Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009) h.62

⁴³ Ibid h. 77

⁴⁴ Adiliawan, Novy Budi, 2010,"Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham", Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang

⁴⁵ Hartono, Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPF

periode tertentu. *Return* total sering disebut dengan return saja. *Return* total terdiri dari capital gain dan *dividen*.

Dividen adalah bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai hak kepemilikan saham secara tunai pada setiap akhir periode akuntansi. *Return* dapat digunakan sebagai variabel dalam berinvestasi, karena investor dapat menggunakan *return* saham untuk membandingkan keuntungan aktual dan keuntungan yang diharapkan yang diberikan oleh berbagai saham pada berbagai tingkat pengembalian yang diinginkan. *Capital gain* adalah selisih antara harga beli saham dan harga jual saham. Jika negatif, itu disebut kerugian modal.

Pengertian harga saham menurut Jogiyanto adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.⁴⁶ Menurut Sartono harga saham adalah sebesar nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan akan diterima.⁴⁷ Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor jika investor membeli saham. Harga saham merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan. Pada periode yang singkat, harga suatu saham bisa sangat berfluktuatif. Sehingga akhir periode penutupan harga saham merupakan acuan yang tepat dalam membandingkan atau menganalisis suatu penelitian. Menurut Tandelilin harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas, dan tingkat return yang disyaratkan investor,

⁴⁶ Jogiyanto. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta, h. 167.

⁴⁷ Agus Sartono. 2010. Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE Yogyakarta, h. 41

yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global.⁴⁸ Berdasarkan pengertian para ahli, maka dapat disimpulkan harga saham adalah harga yang diperjualbelikan dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

b. Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham

Menurut Subalno ada dua faktor yang mempengaruhi return suatu investasi yaitu pertama, faktor internal perusahaan seperti kualitas dan reputasi manajemennya, struktur permodalannya, struktur hutang perusahaan dan sebagainya, kedua adalah faktor eksternal, misalnya pengaruh kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industrinya, faktor ekonomi misalnya terjadinya inflasi, nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing, tingkat suku bunga dan sebagainya.⁴⁹

Variable faktor external yang mempengaruhi return saham diantaranya: inflasi, nilai kurs, dan tingkat suku bunga SBI.

Variable faktor internal yang mempengaruhi *return* saham diantaranya: Current Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Earnings Per Share (EPS).

Namun dalam penelitian ini berfokus pada variable Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap *return* saham.

c. Macam-macam *Return* Saham

Menurut Hartono *return* dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

⁴⁸ Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius, h. 341.

⁴⁹ Subalno. (2009). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham. Tesis. Univeristas Diponegoro. Semarang.

1) *Return* realisasian (*realized return*)

Return realisasian merupakan return yang telah terjadi. *Return* realisasian dihitung dengan menggunakan data historis. Pengukuran return realisasian berguna untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, sebagai dasar penentuan return ekspektasian dan risiko di masa datang.

2) *Return* ekspektasian (*expected return*)

Return ekspektasian merupakan return yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang.⁵⁰

c. Rumus Perhitungan *Return* Saham Perhitungan *Return* Saham menurut Hartono adalah sebagai berikut:⁵¹

$$\begin{aligned} \text{Return} &= \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} \\ &= \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} \end{aligned}$$

Keterangan:

P_t = harga saham tahun sekarang

P_{t-1} = harga saham tahun sebelumnya

D_t = dividen tahun sekarang

Return dapat bernilai negatif maupun positif. Kadang, untuk perhitungan tertentu, dibutuhkan suatu return yang bernilai positif. Relatif return dapat digunakan, yaitu dengan menambah nilai 1 terhadap nilai return total, sehingga:

$$\text{Relatif return} = \text{Return total} + 1$$

⁵⁰Hartono, J. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (edisi 9). (Yogyakarta: BPFE-UGM, 2014), h. 263

⁵¹ Ibid, h. 268

$$= \frac{Pt - Pt-1 + Dt}{Pt-1} + \frac{Pt-1}{Pt-1} = \frac{Pt+Dt}{Pt-1}$$

6. *Economic Value Added (EVA)*

a. Pengertian *Economic Value Added (EVA)*

Economic Value Added (EVA) merupakan estimasi laba ekonomi yang sebenarnya, untuk tahun tertentu dan sangat jauh berbeda dengan laba bersih akuntansi, karena laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas. Untuk perhitungan EVA biaya ekuitas akan dikurangi. EVA menunjukkan sisa laba setelah semua biaya modal termasuk modal ekuitas yang telah dikurangkan, sedangkan keuntungan atau laba akuntansi ditentukan tanpa memperhitungkan modal ekuitas. EVA saat ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasi suatu perusahaan dalam menggunakan modal untuk menciptakan nilai tambah atau profitabilitas. Melalui konsep EVA, pihak manajemen dapat mengetahui biaya modal yang sebenarnya dari lingkup bisnisnya, sehingga tingkat pengembalian modal dapat terlihat jelas.

Economic Value Added (EVA) sebagai alat pengukur kinerja keuangan didasarkan pada laba ekonomis yang menyatakan bahwa kekayaan hanya tercipta ketika sebuah perusahaan mampu menutup biaya operasi dan biaya modal. EVA juga merupakan alat komunikasi yang efektif, baik untuk penciptaan nilai yang dapat dijangkau oleh menejer lini yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan untuk berhubungan dengan pasar modal.⁵²

Economic Value Added (EVA) didefinisikan sebagai keuntungan operasional setelah pajak dikurangi dengan

⁵² Young S. David & O' Byrne Stephen F. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai*. (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 18

biaya modal atau pengukuran pendapatan sisi (residual income) yang mengurangi biaya modal terhadap biaya operasi. Sari mengatakan bahwa ada dua hal yang harus diketahui dalam konsep EVA, yaitu berapa biaya modal yang sebenarnya dan berapa besar yang digunakan.⁵³ Jadi konsep EVA adalah penggabungan kedua biaya tersebut (biaya hutang dan biaya ekuitas) menurut proporsinya atau yang dikenal sebagai *weighted average cost of capital* (WACC).⁵⁴ WACC adalah tingkat pengembalian, rata-rata, yang harus perusahaan sediakan kepada pemasok modal agar mau mengkontribusikan uangnya ke perusahaan. Modal terdiri dari ekuitas dan utang, masing-masing memiliki biaya. Bagi investor, WACC mewakili pengembalian dari investasi. Tetapi, bagi perusahaan, itu adalah biaya. Itu mirip dengan ketika anda meminjam uang di bank. Bagi bank, bunga mewakili pengembalian yang mereka terima. Sedangkan, bagi nasabah, bunga adalah biaya yang harus anda bayar.

b. Rumus Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Menurut van Horne secara sistematis perhitungan EVA dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal}$$

= NOPAT - (*operating capital*) (*biaya modal setelah pajak*)

Keterangan:

NOPAT = *Net Operating Profit After Tax*

EBIT = *Earnings Before Interest and Tax*

Berbeda dengan pengukuran kinerja akuntansi yang tradisional (seperti ROE), EVA digunakan mengukur nilai

⁵³ Sari, Maya. Menciptakan Nilai dengan EVA. Jurnal Ekonomi, Vol 68 Edisi Agustus 2006.

⁵⁴ Jogiyanto, H.M. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. (Yogyakarta : BPFE UGM, 2000), h. 50-54

tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. *Economic Value Added* (EVA) yang bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai bagi para pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat modalnya. Hal ini sejalan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya, *Economic Value Added* (EVA) yang bernilai negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal. Apabila *Economic Value Added* (EVA) memiliki nilai sama dengan nol, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam titik impas. Artinya, perusahaan tidak mengalami kemunduran dan tidak mengalami kemajuan secara ekonomi. EVA yang bernilai positif secara umum menunjukkan terjadinya penciptaan nilai bagi para pemegang saham, sedangkan EVA yang bernilai negatif menunjukkan penghancuran nilai.⁵⁵

7. *Market Value Added* (MVA)

a. Pengertian *Market Value Added* (MVA)

Menurut Brigham & Houston, *Market Value Added* (MVA) adalah selisih antaranilai pasar atas sebuah modal suatu perusahaan dengan nilai buku seperti disajikan dalam neraca.⁵⁶ Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa MVA adalah selisih antara nilai buku yang dicatat dengan nilai pasar. Semakin tinggi nilai MVA, maka semakin baik kinerja yang telah dilakukan manajemen perusahaan bagi pemegang saham dan semakin berhasil kinerja yang dilakukan oleh manajer dalam mengelola perusahaan

⁵⁵van Horne, J.C. & Wachowicz, J.M. *Fundamentals of Financial Management* (12th ed.). (Terjemahan Fitriyani, D. & Kwary, D.A.). (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h. 141-142.

⁵⁶Brigham, F. Eugene, Houston Joel F. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku1 Edisi ke-8. (Jakarta: Salemba Empat 2010), h. 111

tersebut. Husnan & Pudjiastuti berpendapat bahwa *Market Value Added* (MVA) merupakan perbedaan nilai pasar saham dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham.⁵⁷

Market Value Added (MVA) adalah selisih antara nilai pasar atas sebuah modal suatu perusahaan dengan nilai buku seperti disajikan dalam neraca. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa MVA adalah selisih antara nilai buku yang dicatat dengan nilai pasar. Semakin tinggi nilai MVA, maka semakin baik kinerja yang telah dilakukan manajemen perusahaan bagi pemegang saham dan semakin berhasil kinerja yang dilakukan oleh manajer dalam mengelola perusahaan tersebut.

b. Perhitungan *Market Value Added* (MVA)

Market Value Added (MVA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

MVA = Harga saham perusahaan saat ini x Jumlah lembar yang dikeluarkan - investasi pemilik saham (saham disetor).

Menurut Husnan & Pudjiastuti, MVA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

MVA = Nilai pasar dari saham - Modal sendiri yang disetor oleh pemegang saham

= (Jumlah saham beredar)(Harga saham) - Total modal sendiri.⁵⁸

Menurut Brigham & Houston, MVA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

MVA = (Harga per lembar saham x jumlah saham yang beredar) - Nilai buku ekuitas seperti yang disajikan pada

⁵⁷ Husnan, S. & Pudjiastuti, E. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (edisi 5). (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), h. 65

⁵⁸ *Ibid*, h. 66.

neraca

= Nilai pasar ekuitas - Nilai buku ekuitas seperti yang disajikan pada neraca.⁵⁹

Adapun indikator yang digunakan dalam pengukuran *Market Value Added* (MVA) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *Market Value Added* (MVA) > 0, atau bernilai positif, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.
- 2) Jika *Market Value Added* (MVA) < 0, atau bernilai negatif, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

Penelitian ini menggunakan rumus perhitungan *Market Value Added* (MVA) yang dipaparkan oleh Husnan & Pudjiastuti, yaitu:

$$\text{MVA} = (\text{Jumlah saham beredar})(\text{Harga saham}) - \text{Total modal sendiri.}$$

8. Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham Syariah yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah. Pesatnya perkembangan pasar modal syariah di Indonesia juga didukung oleh masyarakat yang semakin tertarik dengan produk syariah, serta investasi penggunaan prinsip syariah.

Indeks saham standar khusus ini terdiri dari saham-saham dengan standar tertentu, seperti saham syariah di Jakarta Islamic Index (JII). Perusahaan yang termasuk dalam indeks saham syariah harus memenuhi rasio keuangan, misalnya rasio total utang bunga terhadap total aset tidak

⁵⁹ Brigham, F.E. & Houston, F.J. *Fundamentals of Financial Management*. (Terjemahan Ali Akbar Yulianto). (Jakarta: Salemba Empat, 2006). h. 111

boleh melebihi 45%, dan rasio total pendapatan bunga dan pendapatan non halal lainnya terhadap total pendapatan tidak boleh melebihi 10%.⁶⁰ Otoritas Jasa Keuangan memastikan emiten yang terdaftar di Komisi Sekuritas Syariah tidak memiliki portofolio investasi ilegal seperti perjudian; hukum Syariah tidak mengizinkan perdagangan; layanan keuangan yang mengandung riba seperti perusahaan pembiayaan dan bank konvensional; jual beli risiko dengan unsur ketidakpastian (gharar) didalamnya dan judi (maisir), seperti asuransi konvensional; memproduksi, mendistribusikan, memperjual belikan, dan/atau menyediakan barang atau jasa yang haram zatnya, serta barang atau jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudarat, seperti rokok dan alkohol; dan jual beli dengan unsur suap (risywah).⁶¹

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebuah hipotesis yang diajukan memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu penelitian, yakni memberikan arahan yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian, berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah

⁶⁰ Utami, M. R., & Darmawan, A. Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206-218. 2018) <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>.

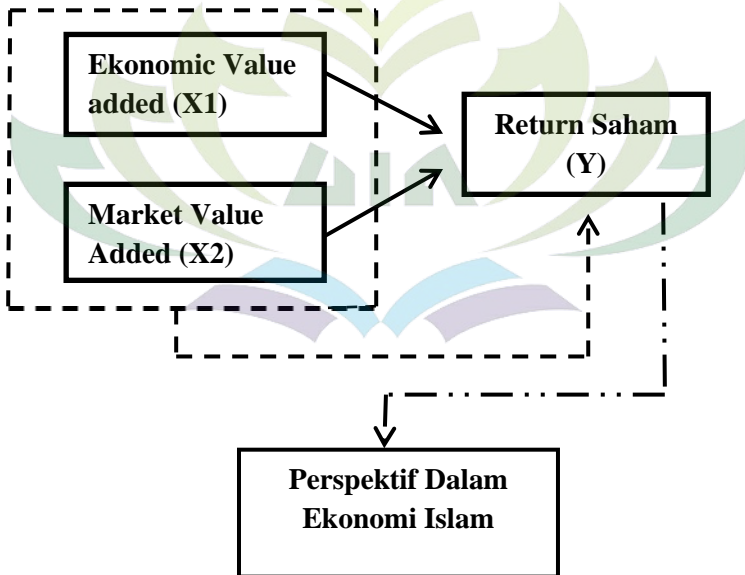
⁶¹Feren Anggun Pratitis, Taufiq Andre Setiyono. Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *JIEF - Journal of Islamic Economics and Finance* Volume 1 Number 1, 2021. h. 71

penelitian, yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu, berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian.

1. Kerangka Berfikir

Kerangka konseptual merupakan suatu konseptual yang menjelaskan mengenai teori yang berhubungan dengan faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai masalah serta menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.⁶² Variabel independen (X) dalam penelitian ini terdiri dari *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA). Sedangkan variabel dependen (Y) berupa *Return Saham*. Adapun keterkaitan antarvariabel X dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



⁶² Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (Bandung: Alfabeta, 2012), 93

Keterangan:

————— = Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, yaitu pengaruh *Economic Value Added* (EVA) (X1) terhadap Return Saham (Y), pengaruh *Market Value Added* (MVA) (X2) terhadap Return Saham (Y).

- - - - - = Pengaruh variabel independen yang terdiri dari *Economic Value Added* (EVA) (X1), *Market Value Added* (MVA) (X2) terhadap variabel dependen yaitu Return Saham (Y) secara bersama-sama (simultan).

- · · · - - - = Mengetahui *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap Return saham dalam perspektif Ekonomi Islam

2. Hipotesis penelitian

- a. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap return saham

Melihat dari penelitian yang dilakukan oleh diyan fajar nurrokhim, skripsi dengan judul Pengaruh *Economic Value Added* (Eva), *Return On Equity* (Roe), *Earning Per Share* (Eps), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Price To Book Value* (Pbv) Terhadap Return Saham Syariah. berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, menunjukkan bahwa : (1) *economic value added* (eva) berpengaruh positif terhadap return saham syariah, (2) *return on equity* (roe) berpengaruh negatif terhadap return saham syariah, (3) *earning per share* (eps) berpengaruh positif terhadap return saham syariah, (4) *debt to equity ratio* (der) berpengaruh negatif terhadap return

saham syariah, dan (5) *price to book value* (pbv) berpengaruh positif terhadap return saham syariah.⁶³

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sukarno Hatta, pengaruh rasio profitabilitas dan economic value added terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2015. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel return on investment, dan eva mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham pada perusahaan otomotif di bursa efek indonesia. sedangkan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan otomotif di bursa efek indonesia. pengaruh return on investment dan eva terhadap return saham adalah positif, artinya meningkatnya roi dan eva akan meningkatkan *return* saham. secara simultan variabel return on equity, return on investment dan eva mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif di bursa efek indonesia.⁶⁴

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Aryo Yudo Prakoso menunjukan hasil lain dalam penelitian dengan judul “analisis kinerja keuangan perusahaan serta pengaruhnya terhadap return saham pada perusahaan sektor aneka industri dan industri barang konsumsi yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia periode 2013-2017”, hasil penelitian

⁶³ Diyan Fajar Nurrokhim, Skripsi: *Pengaruh Economic Value Added (Eva), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der), Price To Book Value (Pbv) Terhadap Return Saham Syariah*. (Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Universitas Jenderal Soedirman Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 2019).

⁶⁴ Muhammad Sukarno Hatta, Skripsi: *Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015* (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stie Indonesia) Banjarmasin Program Studi Manajemen 2017)

ini menunjukkan bahwa *economic value added* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham. sedangkan return on assets berpengaruh positif signifikan terhadap return saham dan mendukung teori sinyal.⁶⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H1 = *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*.

- b. Pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham

Dari penelitian yang dilakukan oleh Nastasya Cindy Hidajat, 2018, dengan judul “Pengaruh *Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity, earning per share economic value added, dan market value added* secara parsial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *return* saham, dan *return on equity, earning per share*, nilai tambah ekonomi, dan nilai pasar ditambahkan secara bersamaan mempengaruhi pengembalian saham.⁶⁶

Dan penelitian yang dilakukan oleh Putu Devi

⁶⁵Dimas Aryo Yudo Prakoso, skripsi: *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Serta Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Dan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017*, (jakarta: manajemen fakultas ekonomi universitas negeri jakarta 2020).

⁶⁶ Nastasya Cindy Hidajat. Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Jurnal Ekonomi*/Volume XXIII, No. 01, Maret 2018: 62-75. (Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, 2018)

Anggreni, Edy Sujana dan Gusti Ayu Purnamawati, dengan judul “Pengaruh *operating leverage*, *economic value added*, dan *market value added* terhadap return saham (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Tahun (2014-2016)” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian pengaruh, *operating leverage*, *economic value added*, dan *market value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.⁶⁷ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ika Sefiana, 2015, Analisis pengaruh *market value added* (mva) dan *debt to equity ratio* (der) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia, skripsi, program studi pendidikan ekonomi akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas nusantara persatuan guru republik indonesia unp kediri. Hasil yang diperoleh di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Market Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara simultan variabel *Market Value Added* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.⁶⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

⁶⁷ Putu Devi Anggreni, Edy Sujana & Gusti Ayu Purnamawati, *Pengaruh operating leverage, economic value added, dan market value added terhadap return saham (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)* (Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol : 8 No : 2, Tahun 2017).

⁶⁸ Ika Sefiana, Analisis Pengaruh Market Value Added (Mva) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, skripsi, (Kediri: program studi pendidikan ekonomi akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas nusantara persatuan guru republik indonesia unp kediri, 2015)

H2 = *Market Value Added* (MVA) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*

- c. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap return saham

Penelitian yang dilakukan Esli Silalahi dan Meiyanti Manullang dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa: *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* ; *Market Value Added* (MVA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Uji F menunjukkan *Economic Value Added*(EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh simultan dan signifikan terhadap *Return Saham*.⁶⁹ Lalu penelitian yang dilakukan oleh Febby Ferinda dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017” menunjukkan hasil penelitian: Hasil penelitian ini, secara statistika besarnya kontribusi pengaruh EVA dan MVA terhadap *Return Saham* pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index sebesar 0,4%. Kesimpulan pada penelitian ini artinya bahwa meskipun nilai perusahaan EVA dan MVA naik, belum tentu *Return Saham* yang akan diterima oleh para investor juga akan naik, begitu pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan EVA dan MVA kurang sesuai apabila digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor untuk melakukan

⁶⁹ Esli Silalahi dan Meiyanti Manullang. “Pengaruh *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal JRAK - Vol. 7 No. 1, Maret 2021 Pengaruh *Economic Value Added* dan..... p-ISSN : 2443
1079 e-ISSN : 2715-8136, (Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas 2021)

pembelian dan penjualan saham perusahaan. Perubahan Return Saham lebih dipengaruhi oleh perubahan harga saham perusahaan.⁷⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H3 = *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saha*



⁷⁰ Febby Ferinda. "Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017". Skripsi. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Astamam Harahab. “Pengaruh Economic Value Added (Eva), Market Value Added (Mva), Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi. (Medan: universitas Sumatra Utara, 2015).
- Ahmad Rodoni, “ Investasi Syariah” , (Jakarta:Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009)
- Alan Prahutama, et.al., Modul Praktikum Ekonometrika, Fakultas Sains dan Matematika, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014)
- Ang, Robert. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia 2001. Mediasoft.com.
- Andjani, I.Y. & Setiyanto, A.I. Modul Praktikum Statistika 1 dengan Aplikasi Software SPSS 17. (Semarang: Cipta Prima Nusantara 2011).
- Andi Raharjo & Rusdi Hidayat N.. “Pengaruh Eva Dan Mva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Tergabung Idx30 Di Bei”. Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, Volume 3 No 1. (Jawa Timur :Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan “Veteran”, 2021)
- Ansori. “Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015) .
- Ayu Shinta Pusakasari, “Regresi Panel Dengan Metode Weighted Cross-Section SUR Pada Data Pengamatan Gross Domestic Product Dengan Heterokedastisitas Dan Korelasi Antar Individu (Cross-Section Correlation)”, F.MIPA, Universitas Brawijaya, Malang
- Babadu, J.S dan Zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001).

- Brigham, F. Eugene, Houston Joel F. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku1 Edisi ke-8. (Jakarta: Salemba Empat 2010) .
- Dema Satria Abdi Persada. “Pengaruh Market Value Added (Mva) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaanperusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2013-2017”. Skripsi. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)
- Diana Wijayanti “Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Diyan Fajar Nurrokhim, Skripsi: Pengaruh Economic Value Added (Eva), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der), Price To Book Value (Pbv) Terhadap Return Saham Syariah. (Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Universitas Jenderal Soedirman Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 2019).Investor”. Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM Vol.20 No.2, 2013
- Dian Purnamasari, Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Laba Operasional(Studi Empirik Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2002- 2011), Tesis Program Pascasarjana (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012)
- Dimas Aryo Yudo Prakoso, skripsi: Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Serta Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Dan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017, (jakarta: manajemen fakultas ekonomi universitas negeri jakarta 2020).
- Dr. H. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag, “Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur’an”, (Citapustaka Media Perintis: Medan 2012)
- Eisenhardt, K. Agency Theory: An Assessment and Review. Academy of Management Review 1989.
- Esli Silalahi dan Meiyanti Manullang. “Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal JRAK - Vol. 7 No. 1, Maret 2021 Pengaruh

Economic Value Added dan p-ISSN : 2443-1079 e-ISSN :
2715-8136, (Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Universitas Katolik Santo Thomas 2021)

- Fatin, Rachmi. Pengaruh Economic Value Added (Eva), Market Value Added (Mva), Kebijakan Dividen, Dan Beta Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Skripsi S1. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).
- Febby Ferinda. “Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017”. Skripsi. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019).
- Feren Anggun Pratitis, Taufiq Andre Setiyono. Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. JIEF - Journal of Islamic Economics and Finance Volume 1 Number 1, 2021
- Firnanda, Novita. R. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Periode Tahun 2004-2013 (Studi Kasus Dua Bank Bumn Dan Dua Bank Busn Dengan Nilai Kapitalisasi Pasar Terbesar Di Indonesia). Jurnal Ilmiah. (Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2015).
- Ghozali, I. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).
- Habib, A. “Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor *Properti* Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).
- Hanafi, M.M. Manajemen Keuangan (edisi 1). (Yogyakarta: BPFE, 2014)
- Halim, A. Analisis Investasi. Edisi Kedua. (Jakarta: Salemba Empat, 2014)

- Hasan, M. Che Haat, et al, "Corporate Governance, Transparency and Performance of Malaysian Companies", *Managerial Auditing Journal*, 23 (8), 2008.
- Hartono, J. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: BPFEUGM, 2010)
- Hartono, J. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (edisi 9). (Yogyakarta: BPFE-UGM, 2014)
- Husnan, S. & Pudjiastuti, E. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (edisi 5). (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006)
- Ika Sefiana, *Analisis Pengaruh Market Value Added (Mva) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, skripsi, (Kediri: program studi pendidikan ekonomi akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas nusantara persatuan guru republik indonesia unp kediri, 2015)
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)
- Indeks Saham Syariah Indonesia, website resmi Bursa Efek Indonesia
http: //www .idx.co.id/idid/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/indeksahamsyariah.aspx diakses tanggal 08 Juni 2021
- Jensen & Meckling. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*. 1976)
- Jogiyanto, H.M. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta : BPFE UGM, 2000)
- Kasmir,. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2011.
- Lilik Sri Hariani, 2010, *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Syariah*, *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Volume 6, Nomor 1, Februari 2010, Pp 1 – 21

- M. Ichwan Sam dkk, Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI (Jakarta: Erlangga, 2014).
- Mahesa, Putra. P. Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar Di Issi (Indeks Saham Syariah Indonesia). Skripsi. (Lampung: Universitas Negeri Raden Intan Lapung, 2019)
- Martono dan D. Agus Harjito. Manajemen Keuangan. (Yogyakarta: Ekonisia, 2010).
- Muhammad Sukarno Hatta, Skripsi: Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stie Indonesia) Banjarmasin Program Studi Manajemen 2017)
- Muhammad Iqbal, Tahapan Analisis Regresi Data Panel, (online) Tersedia : <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-3-penggunaan-eviews-8/> (12 Mei 2016).
- Napitupulu, Sahala Ian Putra. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Pada Tiga Emiten Terbaik 2006. Skripsi. (Medan : Universitas Sumatra Utara, 2008)
- Nasirwan. “Pengaruh Reputasi Auditor, Penjamin Emisi, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia)”. Penelitian Hibah Doktor. (Medan: Universitas Negeri Medan, 2012).
- Nastasya Cindy Hidajat. Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. Jurnal Ekonomi/Volume XXIII, No. 01, Maret 2018: 62-75. (Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, 2018)
- Nurmala. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Jakarta.

Jurnal Vol.9, No.1, 2006

- Pandji Anoraga dan Pidji Pakarti, Pengantar Pasar Modal (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta, Ekonomi Islam (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015)
- Putu Devi Anggreni, Edy Sujana & Gusti Ayu Purnamawati, Pengaruh operating leverage, economic value added, dan market value added terhadap return saham (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 2016) (Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol : 8 No : 2, Tahun 2017).
- Rahmanta, Aplikasi Eviews Dalam Ekonometrika, Universitas Sumatra Utara, Fakultas Sosial Ekonomi, Medan, 2009
- Repi Putra Irawan dan Wahidahwati, "Penerapan Analisis Fundamental dalam Menilai Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 2 No. 11, (Malang, 2013).
- Ross, et al. (2009). Pengantar Keuangan Perusahaan. (edisi 8). (Terjemahan Yulianto) Jakarta: Salemba Empat.
- Saputro, A. E. Analisis Harga Saham Syariah dan Volume Perdagangannya Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid 19. Economic and Education Journal, 2(2), 2020.
- Sari, Maya. Menciptakan Nilai dengan EVA. Jurnal Ekonomi, Vol 68 Edisi Agustus 2006.
- Sari, R. N. "Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening Periode 2010-2014". Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

- Sartono, A. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (edisi 4). (Yogyakarta; BPFE, 2014).
- Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Tim Penyusun, Modul Eviews 6, Unit Pengembangan Fakultas Ekonomika, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011)
- Tatang A Gumanti, “Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan”, (Jurnal, Universitas Jember, September 2009)
- Utami, M. R., & Darmawan, A. Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206-218. 2018) <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>.
- V. Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).
- van Horne, J.C. & Wachowicz, J.M. *Fundamentals of Financial Management* (12th ed.). (Terjemahan Fitriyani, D. & Kwary, D.A.). (Jakarta: Salemba Empat, 2007)
- Wildatul Muawanah, “Pengaruh Operating Leverage, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2018”, Skripsi, (Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019)
- Young S. David & O’ Byrne Stephen F. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai*. (Jakarta: Salemba Empat, 2001)